**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 LATAR BELAKANG**

Pemerintah melalui direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional berupaya mengalokasikan dana untuk memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang secara ekonomi tidak mampu untuk membiayai pendidikannya, dan memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang mempunyai prestasi. Agar program beasiswa dapat dilaksanakan sesuai dengan prinsip 3T yaitu Tepat sasaran, Tepat jumlah dan Tepat waktu.

Institusi pendidikan (IP) saat ini banyak membuka peluang beasiswa bagi siswa yang berprestasi dan kurang mampu. Dengan semakin banyaknya pemohon beasiswa, menjadikan tantangan tersendiri bagi pihak pengelola lembaga untuk dapat memberikan suatu keputusan yang tepat, efektif dan efisien dalam pengelolaan data penerima besiswa yang benar-benar berhak menerima beasiswa.

Saat ini pengelola lembaga masih menggunakan cara manual untuk menetukan peserta yang berhak menerima beasiswa. Sehingga pengolahan data kurang efektif, membutuhkan waktu yang relatif lama dan sering terjadi subjektifitas dari para pengambil keputusan. Untuk mempermudah para pengurus IP dalam menentukan peserta didik baru yang berhak menerima beasiswa, maka perlu adanya suatu sistem rekomendasi yang berfungsi untuk membantu melakukan seleksi kepada para calon penerima beasiswa.

Sistem rekomendasi pemberian beasiswa adalah suatu sistem yang berfungsi membantu pengurus IP dalam melakukan penyeleksian terhadap para calon penerima beasiswa .Menggunakan metode SMART dan SAW.

Dalam menentukan penerima beasiswa telah menggunakan bantuan komputer, tetapi penggunaanya belum optimal. Hal ini menyebabkan pengelolaan data beasiswa yang tidak efisien terutama dari segi waktu dan banyaknya perulangan proses yang sebenarnya dapat diefisienkan. Pengelolaan data beasiswa yang belum terakumulasi menggunakan *database* secara optimal juga menyebabkan kesulitan dalam pemrosesan data. Sehingga menyebabkan lamanya proses penentuan penerima beasiswa. Oleh karena itu, perlu adanya suatu sistem yang mendukung proses penentuan penerima beasiswa, sehingga dapat mempersingkat waktu penyeleksian dan dapat meningkatkan kualitas keputusan dalam penentukan penerima beasiswa Bidik Misi. Pemilihan metode smart digunakan dalam pembobotan nilai kriteria dan SAW digunakan dalam melakukan pengambilan keputusan yang multiatribut. sehingga diharapkan akan tercipta suatu sistem pengambilan keputusan yang akurat dan dapat menyelesaikan permasalahan dalam menentukan penerima yang layak diberikan beasiswa. dengan permasalahan diatas penulis mengangkat judul dengan tema **”Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi Menggunakan Metode SMART** **Dan SAW di STAIN Malikussaleh”.**

**1.2 RUMUSAN MASALAH**

Melihat latar belakang di atas, dapat diambil suatu perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merancang suatu sistem pendukung keputusan dalam hal pemilihan mahasiswa yang berhak menerima beasiswa dan yang memenuhi kriteria namun kuota yang disediakan sangat terbatas agar efektif.
2. Bagaimana merancang suatu program sistem pendukung keputusan yang dapat digunakan sebagai alat memproses,menyeleksi dan menentukan suatu keputusan yang objektif bagi mahasiswa penerima beasiswa.

**1.3 BATASAN MASALAH**

Adapun batasan masalah dari pembuatan aplikasi ini antara lain :

1. Pada Sistem Pendukung Keputusan ( SPK ) ini akan menyeleksi dan memilih Mahasiswa yang berhak Menerima dengan metode Smart dan SAW.
2. Mahasiswa penerimaan beasiswa dibatasi pada penerima beasiswa Bidik Misi
   1. **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan yang ingin dicapai di dalam penulisan tugas akhir ini adalah

1. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem pengambilan keputusan dengan analisa seleksi pemilihan Mahasiswa penerima beasiswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
2. Untuk mengimplementasikan metode Smart dan SAW kedalam database dan web
   1. **MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat dari tugas akhir ini antara lain:

1. Dengan adanya sistem pendukung keputusan dapat memudahkan pimpinan dalam menyeleksi peserta yang mendaftar beasiswa secara cepat dan tepat berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
2. Dapat membantu pihak kampus dalam pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan metode yang diterapkan sehingga kesalahan dapat diminimalisasi.
   1. **RELEVANSI**

Sistem pendukung keputusan menggunakan Metode Smart dan SAW ini digunakan untuk menentukan penerima beasiswa bidik misi berdasarkan bobot dan kriteria yang sudah ditentukan.